

HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI IBU HAMIL

Desmariyenti*, Yesi Arisonaidah

Prodi D3 Kebidanan Universitas Rokania

* email: riyen.desmariyenti@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan provinsi riau tahun 2021 tercatat dari 112.851 ibu hamil terdapat 12.025 ibu hamil (10,6%) yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya. Pendidikan memberikan dampak tidak langsung terhadap kehamilan resiko tinggi, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan memberikan pengetahuan yang lebih khususnya kehamilan resiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan teknik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan jumlah 73 orang di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024, sampel yang diambil 61 orang responden. Alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Analisis penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Hasil uji statistik diketahui terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi, dengan nilai $P\text{-value } 0,001 < \alpha (0,05)$. Diharapkan tempat penelitian memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil.

Kata kunci : Pendidikan, Ibu Hamil, Kehamilan Resiko Tinggi

ABSTRACT

Based on the annual report of the Riau Provincial Health Service in 2021, it was recorded that out of 112,851 pregnant women, 12,025 pregnant women (10.6%) had high risk in their pregnancies. Education has an indirect impact on high-risk pregnancies, the higher a person's education, the more knowledge they will provide, especially high-risk pregnancies. This study aims to determine the relationship between the education of pregnant women and high-risk pregnancies in the Ernita Midwife Clinic Work Area, Pekanbaru in 2024. This study is a quantitative study. The research design uses correlation techniques. The population in this study were all pregnant women with a total of 73 people in the Ernita Midwife Clinic Work Area, Pekanbaru in 2024, the sample taken was 61 respondents. The research data collection tool used a questionnaire. The analysis of this study used the chi square test. The results of the statistical test showed that there was a relationship between the education of pregnant women and high-risk pregnancies, with a P-value of $0.001 < \alpha (0.05)$. It is hoped that the research site will provide education to pregnant women about high-risk pregnancies in pregnant women.

Keywords: Education, Pregnant Women, High Risk Pregnancy

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) dalam tahun 2022 Angka Kematian Ibu(AKI) didunia yaitu 207.000 jiwa. Kematian ibu disebabkan oleh kehamilan resiko tinggi, yaitu wanita dengan keadaan 4T, kehamilan yang terjadi pada usia terlalu muda, usia terlalu tua, terlalu dekat jarak kehamilan, dan terlalu banyak anak. Berdasarkan laporan tahunan dinas kesehatan provinsi riau tahun 2021 tercatat dari 112.851 ibu hamil terdapat 12.025 ibu hamil (10,6%) yang memiliki resiko tinggi dalam kehamilannya. (Dinkes Riau,2021). Di Indonesia 2022 kehamilan resiko tinggi sekitar 429 jiwa, dengan rincian umur <20->35 tahun sebesar (20,2%) jarak anak <2 tahun sebesar (5,2%) dan jumlah anak terlalu banyak >3 sebesar (9,3%). Dampak kehamilan resiko tinggi antara lain keguguran, prematur, perdarahan, dan kematian janin (Hamzar, 2022)

Penyebab tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) berkaitan erat dengan tingginya kasus kehamilan resiko tinggi yaitu kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi lebih besar yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin yang

dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan maupun pada masa nifas. Karakteristik pada ibu hamil berdasarkan pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu, semakin tinggi pendidikan ibu semakin banyak informasi yang ibu ketahui (Riftana, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru didapatkan 21.574 jumlah ibu hamil yang terbanyak dari bulan Januari-Desember Tahun 2022 yang tertinggi berada di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap. Berdasarkan data dari Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap terdapat Ibu Hamil terbanyak berada di Klinik Bidan Ernita. Berdasarkan dari hasil survei awal yang peneliti lakukan di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita pada tanggal 23 november 2023. Dari 10 orang ibu hamil terdapat 8 orang ibu hamil yang berpendidikan dasar.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional, dan desain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Tahun 2023

berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* berjumlah 61 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu hamil

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Dasar	53	87,0
Menengah	6	9,8
Tinggi	2	3,2
Total	61	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 1, mayoritas pendidikan ibu hamil berpendidikan dasar sebanyak 53 orang (87,0%). Minoritas ibu hamil berpendidikan tinggi sebanyak 2 orang (3,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kehamilan Risiko Tinggi

Kehamilan risiko tinggi	Jumlah	Persentase (%)
Tidak 4T	15	25
Termasuk 4T	46	75
Total	61	100

Sumber : Hasil Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, mayoritas ibu hamil termasuk dalam kategori 4T sebanyak 46 orang (75%) dan minoritas ibu hamil tidak termasuk dalam kategori 4T sebanyak 15 orang (25%).

Tabel 3. Hubungan Pendidikan dengan Kehamilan Resiko Tinggi Ibu Hamil

Pendidikan	Resiko tinggi				Jumlah		P-value	α
	Tidak 4T	%	Termasuk 4T	%	n	%		
Dasar	9	17,0	44	83,0	53	100	0,001	0,05
Menengah	5	83,3	1	16,7	6	100		
Tinggi	1	50	1	50	2	100		
Total	15	24,6	46	75,40	61	100		

Sumber : Pengolahan data SPSS

Dari tabel 3 diperoleh dari 53 responden yang berpendidikan dasar, 44 orang (83%) termasuk kedalam kategori 4T dan 9 orang (17%) tidak termasuk dalam kategori 4T. Selanjutnya dari 6 orang ibu hamil berpendidikan menengah, 5 orang (83,3%) tidak termasuk dalam kategori 4T dan 1 orang (16,7%) termasuk 4T. Dan dari 2 orang

responden yang berpendidikan tinggi 1 orang (50%) tidak 4T dan 1 orang (50%) termasuk kedalam kategori 4T.

Uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* 0,001 < α (0,05). Maka dengan kata lain hipotesis (H_a) Diterima (H_o) Ditolak, dapat disimpulkan terdapat hubungan pendidikan ibu hamil dengan kehamilan

Resiko tinggi di Wilayah Kerja Klinik

Bidan Ernita.

PEMBAHASAN

Pendidikan memberikan dampak secara tidak langsung terhadap kehamilan resiko tinggi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi memiliki pengetahuan lebih dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun terhadap janin yang akan dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas normal.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sofyan (2022) didapatkan hasil ada hubungan tingkat pendidikan dengan kehamilan resiko tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lengkong, dkk (2023) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan kehamilan resiko tinggi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan pendidikan dengan Kehamilan Risiko Tinggi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Klinik Bidan Ernita Pekanbaru Tahun 2024 dengan nilai p value 0,001

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Pimpinan Klinik yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Corneles dan Losu (2015) dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Resiko Tinggi” didapatkan nilai $P\text{value } 0,000 < \alpha 0,05$ dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pendidikan dengan kehamilan resiko tinggi.

Berdasarkan asumsi peneliti, ada ibu hamil yang pendidikan tinggi namun termasuk kedalam kehamilan resiko tinggi. Hal ini terjadi karena ibu hamil jarang atau tidak pernah mengikuti penyuluhan, dan ada juga yang berpendidikan rendah namun tidak termasuk kedalam kehamilan resiko tinggi, hal ini kemungkinan disebabkan karena keadaan lingkungan dan pengaruh teman dalam memberikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Corneles, S.M & Losu, F.N (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Resiko Tinggi. *Jurnal JIDAN*.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19

- Bulan Januari 2021. Majalah Farmaseutik.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2022). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022
- Irfiani, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Keteraturan Melakukan Kunjungan Anc Di Wilayah Kerja Puskesmas Lendang Nangka (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Hamzar).
- Indrawati, N. D., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2020). Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi.
- Lengkong, M., Wagey, F. W., & Tatura, S. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mubune Kabupaten Minahasa Utara: Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mubune Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta